ANALISIS HARGA SAHAM YANG DIPENGARUHI OLEH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DIVIDIEND PER SHARE* (DPS)

(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Andella Noviani

21114029

Pembimbing:
Dr. Adeh Ratna Komala, SE.,M.Si

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

Email : andellanoviani7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Dividend Per Share (DPS) on Stock Price at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used for 5 years starting from 2012 until 2016.

Data collection in this study using secondary data, with data collection from Indonesia Stock Exchange. The sample used is 40 financial statements from 8 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2016. The variables in this study are two variables, namely Net Profit Margin (NPM) and Dividend Per Share (DPS) that affect the stock price as dependent variable and analysis technique used is multiple linear analysis.

Based on the results of research shows that partially Net Profit Margin (NPM) Based on the results of research show that partially Net Profit Margin (NPM) effect on Stock Price and Dividend Per Share (DPS) also affect the stock price.

Keywords : Net Profit Margin (NPM), Dividend Per Share (DPS), Stock Price

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehadiran pasar modal atau pasar saham memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan, serta menambah pilihan investasi yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan akan semakin besar (Dwi Shani, 2016). Dana yang diperoleh dari pasar modal tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain (Megawati dan Muthia, 2013).

Perusahaan yang *listing* di pasar modal atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor (Rescyana, 2012). Saham yang bagus bagi para investor adalah saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya selalu mengalami kenaikan (Janis Frans, 2017). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu sejauh mana manajemen perusahaan berhasil mengelola perusahaan atas para pemegang saham sehingga kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual-beli saham perusahaan tersebut di pasar modal (Megawati dan Muthia, 2013).

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak yang baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya (Edhi dan Elif, 2015).

Jika harga saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya (Joko dan Siti, 2015).

Rasio yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit margin* (NPM) yang merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Janis Frans, 2017). *Net Profit Margin* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan (Eko, 2015). Dengan *Net Profit Margin* yang tinggi maka pengembalian investasi perusahaan pun akan meningkat sehingga para investor akan berminat untuk membeli saham tersebut, sehingga harga sahamnya mengalami kenaikan (Eduardus, 2013:236). Dengan begitu saat pengumuman laba dari perusahaan yang tinggi maka saham pun akan mengalami kenaikan yang signifikan (Sri Utami, 2015:61).

Rasio kedua yang juga diperkirakan mempengaruhi harga saham yaitu *Dividen Per Share* (Edhi dan Elif, 2015). *Dividen Per Share* menggambarkan berupa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan (Lukman Syamsudin, 2011:75). Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham (Nur dan Rina, 2016). Dividen yang dibagikan tersebut dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena didalam pengumuman pembagian suatu dividen mengandung informasi yang akan memberikan sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:76).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Dividen Per Share* (DPS) Survey pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

1) Terjadi kesenjangan pada *Net Profit Margin* di PT Delta Sejahtera dan PT Indofood CBP, yaitu pada saat perusahaan mengalami peningkatan *Net Profit Margin,* tetapi harga saham ditahun berikutnya mengalami penurunan. Seharusnya ketika *Net Profit Margin* meningkat, maka harga saham ikut meningkat.
2) Terjadi kesenjangan pada *Dividend Per Share* di PT Indofood CBP dan PT Indofood Sukses Makmur, yaitu pada saat perusahaan mengalami peningkatan *Dividend Per Share,* tetapi harga saham ketiga perusahaan mengalami penurunan yang signifikan. Seharusnya, ketika *Dividend Per Share* meningkat, maka disertai dengan peningkatan harga saham.

1.3 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2) Seberapa besar pengaruh *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran terkait pengaruh *Net Profit Margin* dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividen Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada rencana keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi investor atau calon investor mengenai prospek perusahaan yang dinilai melalui penutupan harga saham, diwakili dengan rasio *Net Ptofit Margin* dan *Dividen Per Share* sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasinya.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan ilmu, hasil penelitian sebagai pembuktian empiris dari konsep-konsep yang telah dikaji yaitu hasil hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang telah ada mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut I Made Sudana (2011:23) menyatakan bahwa:

> "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan".

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* menurut I Made Sudana yaitu:

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales}$$

2.1.2 *Dividen Per Share* (DPS)

Menurut Purwanto dan Agus Herta (2017:25) mengemukakan *dividend per share:*

> "Besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividend Per Share* menurut Purwanto dan Agus Herta yaitu:

$$DPS = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Total saham beredar}}$$

2.1.3 Harga Saham

Menurut Khaerul dan Hery Sutanto (2017:178) berpendapat bahwa:

> "Harga saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga terkini di pasar saham ".

Menurut Tjiptono Darmadji dan M. Hendy (2011:102), harga saham ditentukan menggunakan harga penutupan pada saat laporan keuangan diterbitkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Jika NPM Perusahaan tinggi maka pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga

harga saham tersebut akan mengalami kenaikan (Eduardus, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vera Manopo dan Arrazi Bin Hasan (2017) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Hubungan *Dividend Per Share* dengan harga saham yang dikemukakan oleh Abdul Halim (2015:108) adalah, kandungan informasi atau persinyalan yang terdapat didalam pengumuman deviden akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Denis Priatnah dan Prabandaru (2012) menunjukkan bahwa informasi yang berkaitan dengan dividen akan direspon positif oleh investor sehingga dapat meningkatkan harga saham.

2.3 Hipotesis

H_1 *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 *Dividend Per Share (*DPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu:

a. *Net Profit Margin* (NPM)
b. *Dividend Per Share* (DPS)

Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *net profit margin*, *dividend per share* dan harga saham dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdafar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 90 laporan keuangan dari 18 perusahaan selama 5 periode.

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tercatat sebagai emiten yang masih terdaftar sejak tahun 2012 sampai 2016
2. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit dan memiliki *Unqualified Opinion* selama tahun penelitian dilihat dari laporan auditor.
3. Yang membagikan dividen selama tahun penelitian yaitu tahun 2012 sampai 2016.

3.4.3 Tempat Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Perwakilan (KP) Bursa Efek Indonesia (BEI) Bandung yang berlokasi di Jalan PH.H. Mustofa . Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan

menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.

3.6 Hipotesis

H_1 *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 *Dividend Per Share (*DPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham. Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat bantu dalam kesimpulan.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Gambaran *Net Profit Margin* (NPM) (X_1)

Nilai persentase *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk, sebesar 0,3288 pada tahun 2013. Sedangkan nilai persentase *Net Profit Margin* (NPM) terendah diperoleh PT Sekar Laut Tbk dengan nilai sebesar 0,0198.

4.1.1.2 Gambaran *Dividend Per Share* (DPS) (X_2)

Jumlah *Dividend Per Share* (DPS) terendah diperoleh PT Sekar Laut Tbk sebesar Rp3,00 pada tahun 2012. Sedangkan jumlah *Dividend Per Share* (DPS) tertinggi dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar Rp57,987 pada tahun 2013.

4.1.1.3 Gambaran Harga Saham (Y)

Jumlah harga saham tertinggi diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar Rp1.200.000 pada tahun 2013, sedangkan jumlah harga saham terendah diperoleh PT Sekar Laut Tbk sebesar Rp180 pada tahun 2012-2013.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi linier berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

a) Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel output 4.10, uji *klomogrov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2 tailed)*) sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa distribusi data bersifat normal jika nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai diatas 0,05.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian multikoliniearitas pada tabel output 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh masing-masing variabel bebas bernilai 0,810 lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) bernilai 1,235 kurang dari 10.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dari kedua variabel bebas yang diuji tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat, sehingga asumsu multikolinieritas data terpenuhi.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil output terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh tidak membentuk pola tertentu, tetapi menyebar tidak beraturan dan berada di atas dan dibawah sumbu Y pada angka nol. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi residual dalam data bersifat homokedastisitas.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Hasil output diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 0,856 dan berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi

terbebas dari adanya autokorelasi, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

4.1.2.2 Analisis Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 4451,72 , menunjukan besarnya Harga Saham, jika *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share* bernilai 0.
b. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* sebesar 32160,30 X_1 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share* bernilai konstan, dipredisikan mampu meningkatkan Harga Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 32.160 Rupiah.
c. Koefisien regresi untuk *Dividend Per Share* sebesar 44,83 X_2 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* bernilai konstan, dipredisikan mampu meningkatkan Harga Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar Rp 44,83.

4.1.2.3 Korelasi Parsial

Hasil *output SPSS* di atas, terlihat bahwa nilai korelasi parsial antara *Net Profi Margin* dengan Harga Saham adalah sebesar 0,366 dan termasuk dalam korelasi yang rendah berada pada interval korelasi “0,200-0,399”. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

Hasil *output SPSS* terlihat bahwa nilai korelasi parsial antara *Dividend Per Share* dengan Harga Saham adalah sebesar 0,694 dan termasuk dalam korelasi yang kuat berada pada interval korelasi “0,600– 0,799”. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah

4.1.2.4 Koefisien Determinasi Parsial

Hasil *output* SPSS memiliki arti bahwa *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share* memberikan pengaruh sebesar 0,482 atau 48% terhadap Harga Saham sedangkan sisanya sebesar 52 % Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

secara parsial *Net Profit Margin* memberikan pengaruh sebesar 13,5%, sedangkan *Dividend Per Share* memberikan pengaruh sebesar 48% sehingga sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis Parsial

Diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian dua pihak sebesar ± 2.026. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2.187, berada diluar nilai t_{tabel} (-2.026 dan 2.026). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian dua pihak sebesar ± 2.026. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 5.372, berada diluar nilai t_{tabel} (-2.026 dan 2.026). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada distribusi t. Dengan α=0,05, df=40-2-1=37.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pengaruh *Net Profit Margin* sebesar 13,5% terhadap harga saham dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti laba bersih, pengembalian investasi dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap harga saham, artinya efisiensi manajemen dalam mengelola perusaahaan dan memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan penjualan akan

meningkatkan minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Hal ini membuktikan fenomena yang terjadi di perusahaan makanan dan minuman pada PT Delta Sejahtera dan PT Indofood CBP dan beberapa perusahaan lainnya yang mengalami kenaikan nilai *Net Profit Margin* namun justru mengalami penurunan pada Harga Saham. Karena pengaruhnya hanya 13,5% artinya bisa saja terjadi kondisi adanya peningkatan *Net Profit Margin* tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham sebesar 13,5%.

Diketahui nilai korelasi sebesar 0,366 mengacu pada Syofian Siregar (2017:250) termasuk dalam kategori hubungan yang rendah dan bernilai positif, *Net Profit Margin* yang bernilai positif bermaksud bahwa *Net Profit Margin* berbanding searah dengan harga saham. Dimana jika *Net Profit Margin* meningkat maka harga saham pun akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori dari Kasmir (2013:200), semakin besar nilai NPM maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi, hal ini akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan akan saham perusahaan meningkat. Permintaan yang meningkat inilah yang akan meningkatkan pula harga saham tersebut.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh menunjukan bahwa H_0 ditolak dikarenakan hasil uji t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel}. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* mempengaruhi harga saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rescyana (2012), Vera Manopo dan Arrazi Bin Hasan (2017), serta Edhi dan Elif (2015) yang menunjukan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.

4.2.2 Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pengaruh *Dividend Per Share* berpengaruh sebesar 48% terhadap harga saham dan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, laba per saham, tingkat suku bunga, dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap Harga Saham., artinya peningkatan jumlah pembayaran dividen tunai yang dibagikan terhadap investor bisa menjadi daya tarik investor untuk membeli saham tersebut yang berpengaruh terhadap harga saham yang akan meningkat.

Hal ini membuktikan fenomena yang terjadi di perusahaan pertambangan batubara yaitu ketika perusahaan mengalami peningkatan *Dividend Per Share*, perusahaan makanan dan minuman justru mengalami penurunan harga saham. Karena pengaruhnya hanya 48% artinya bisa saja terjadi kondisi adanya peningkatan *dividen per share* tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham sebesar 48%. Alasan fenomena terjadi, yaitu bertujuan investor perusahaan sektor makanan dan minuman sepertinya memiliki kecenderungan menginginkan pembagian menahan uang kas untuk diinvestasikan di sektor lain sehingga dividen tidak dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

Diketahui nilai korelasi sebesar 0,694 mengacu pada Syofian Siregar (2017:250) termasuk dalam kategori hubungan yang kuat dan bernilai positif, *Dividend Per Share* yang bernilai positif bermaksud bahwa *Dividend Per Share* berbanding searah dengan harga saham, artinya semakin tinggi nilai DPS maka harga saham akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori dari Nor Hadi (2013:79), semakin besar dividen per lembar saham yang dibagikan maka harga pasar sahamnya akan semakin tinggi.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak dikarenakan hasil uji t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel}. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Dividend Per Share* memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor

pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasrkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa *dividen per share* mempengaruhi harga saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gandhi Teguh Persada (2013), Denis Priatnah dan Prabandaru (2012), serta Ni Putu Nova dan I Ketut Suryanawa menunjukan bahwa *Dividen per share* mempunyai korelasi positif den berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pula harga saham.
2. *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hal ini menunjukan bahwa apabila *Dividend Per Share* (DPS) semakin besar maka akan meningkatkan pula harga saham tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Agar *Net Profit Margin* dapat meningkatkan Harga Saham maka perusahaan dapat melakukan upaya untuk lebih memaksimalkan laba yang didapat dari penjualan yang dilakukan setiap tahunnya. Seperti melakukan ekspansi usaha atau melakukan investasi baru sehingga perusahaan dapat memiliki laba yang selalu meningkat. Peningkatan laba tersebut akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga permintaan akan saham meningkat yang berdampak pada kenaikan harga saham tersebut.

2. Agar *Dividend Per Share* dapat meningkatkan Harga Saham maka perusahaan perlu memaksimalkan *dividend per share*. Seperti meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembagian dividen terhadap investor yang akan berdampak kepada harga saham dan minat para investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Fenomena tersebut terjadi karena kecenderungan perusahaan menahan uang kas untuk melakukan pengembangan usaha atau ekspansi dan lainnya.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya, terutama mahasiswa serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembanding yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian terkait *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham. Selain itu penulis juga menyarankan, untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.
2. Bagi Pengembangan Ilmu
   Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khusunya pada bidang akuntansi keuangan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.

VI. Daftar Pustaka

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan.* Jakarta: Salemba Empat.

Denis Priatnah dan Prabandaru. 2012. Pengaruh ROI, EPS, dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal Volume 1*.

Dwi Shani Fathia. 2016. Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Edaurdus Tandeillin. 2013. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE.

Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati. 2015. Pengaruh Dvidend Per Share, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 1 No. 2, ISSN 2502-4159.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

Janis Frans Napitu. 2017. Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Joko Purwanto dan Siti Rochmah. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terahdap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks Kompas 100. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, E-ISSN 2503 - 2968.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khaerul & Hery Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi.* Bandung: Pustaka Setia.

Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Maryati. 2012. Pengaruh Earning Per Share, Dividen Per Share dan Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Jurnal UNY*.

Megawati & Muthia. 2013. Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 2, Nomor2.

Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal Edisi 1.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purwanto & Agus Herta . 2017. *Manajemen Investasi.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rescyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Volume 1 Nomor 1.

Sri Utami. 2015. *Manajemen Psikologi dalam Investasi Saham.* Yogyakarta: Andi Offset.

Tjiptono Darmadji dan M. Hendy Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indoensia.* Jakarta: Salemba Empat.